Studia Ekonomika Volume 21 Nomor 1 Januari Tahun 2023 Halaman 1-18
**JURNAL STUDIA EKONOMIKA**
Journal of Accounting, Management & Entrepreneurship
https://jurnal-mnj.stiekasihbangsa.ac.id

# ANALISIS PENGARUH *CURRENT RATIO, RETURN ON EQUITY, DEBT TO EQUITY RATIO* DAN *TOTAL ASSET TURNOVER* TERHADAP PERUBAHAN LABA (Studi empiris pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2017)

**Oleh:**
**Mia Christy Patricia**
**Chairul Anwar**

## ABSTRACT

*This research was aimed to examine the effect of the current ratio, return on equity, debt to equity ratio and total asset turnover on changes in profits in manufacturing companies in the consumer goods industry sector listed on the Indonesia Stock Exchange in 2015-2017. Also this study was motivated because company management requires a careful and thorough analysis in order to know the company's performance so that it can make a policy to increase the profits generated. In the completion data, this research uses purposive sampling method. From the total population of 44 companies, 16 companies was used as the samples that have the completed required data in each year during the research period. Data analysis in this research used multiple general regression. The results of this research indicate that the current ratio of debt to equity ratio and total asset turnover have no effect on earnings changes. While the return on equity variable is a positive and significant effect on changes in earnings.*

**Keyword:** ***Current Ratio, Return on Equity, Debt to Equity Ratio and Total Assets Turnover***

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh antara *current ratio, return on equity, debt to equity ratio* dan *total asset turnover* terhadap perubahan laba pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2017. Adapun penelitian ini dilatarbelakangi karena manajemen perusahaan memerlukan suatu analisis yang cermat dan teliti agar dapat mengetahui kinerja perusahaan sehingga dapat membuat sebuah kebijakan guna meningkatkan laba yang dihasilkan. Dalam pengumpulan data, penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Dari jumlah populasi sebanyak 44 perusahaan, digunakan sampel sebanyak 16 perusahaan yang memiliki kelengkapan data yang dibutuhkan pada setiap tahunnya selama periode penelitian. Analisis data pada penelitian ini menggunakan regresi linear berganda. Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *current ratio debt to equity ratio* dan *total asset turnover* tidak berpengaruh terhadap perubahan laba. Sedangkan variabel *return on equity* pengaruh positif dan signifikan terhadap perubahan laba.

**Kata Kunci:** ***Current Ratio, Return on Equity, Debt to Equity Ratio and Total Assets Turnover.***

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Perekonomian Indonesia saat ini mengalami pertumbuhan yang sangat pesat. Pesatnya pertumbuhan tersebut diikuti juga dengan pertumbuhan perusahaan-perusahaan yang ada di Indonesia. Tercermin dari adanya peningkatan jumlah perusahaan yang mendaftarkan diri ke Bursa Efek Indonesia. Hal ini dilakukan bertujuan untuk memberi peluang bagi perusahaan untuk mendapat modal tambahan guna meningkatkan kegiatan oprasionalnya. Salah satunya ialah perusahaan manufaktur industri barang konsumsi. Perusahaan ini merupakan perusahaan yang memiliki daya tahan terhadap krisis dan prospektivitas keuntungan yang tinggi, hal ini dikarenakan perusahaan tersebut memproduksi barang kebutuhan primer masyarakat. Sementara ini Indonesia pada tahun 2017 menempati posisi ke-4 sebagai negara dengan penduduk terbanyak di dunia dengan jumlah 260 juta jiwa. Dengan banyaknya jumlah penduduk yang dimiliki oleh Indonesia akan memiliki tingkat kebutuhan yang tinggi juga.

Adapun laba pada umumnya dipakai sebagai ukuran dari prestasi yang dicapai dalam suatu perusahaan dan menjelaskan kinerja perusahaan selama satu periode di masa lalu melalui laporan keuangan. Untuk membuat sebuah perencanaan laba adapun langkah yang dapat dilakukan perusahaan seperti melakukan analisis laporan keuangan. Karena dengan adanya perubahan laba akan berpengaruh terhadap keputusan investasi para investor dan calon investor yang akan menanamkan modalnya kedalam perusahaan. Untuk menarik minat investor perusahaan harus menyajiakan kinerja perusahaan yang bagus dalam laporan keuangan. Selain itu juga untuk membantu manajemen perusahaan dalam membuat perencanaan atau sebuah kebijakan. Pada umumnya analisis laporan keuangan terbagi menjadi 4 yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas.

Rasio Likuiditas yang diwakilkan dengan *current ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk melunasi semua kewajiban keuangan yang jangka pendek. Dengan adanya nilai dari *current ratio* yang tinggi, hal ini menindikasi bahwa terjadi transaksi sehingga pos kas tinggi sehingga nilai dari *current ratio* memiliki perngaruh terhadap perubahan laba.

Rasio profitabilitas yang diwakili dengan *return on equity* ialah rasio yang digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam mengolah equitas yang dimiliki seperti kegiatan penjualan, arus kas, modal, jumlah karyawan, dan banyaknya cabang perusahaan untuk mendapat pengembalian investasi. Dengan adanya nilai dari rasio yang tinggi, hal ini mengindikasi bahwa terjadinya laba yang dihasilkan perusahaan sehingga memungkinkan terjadinya perubahan laba.

Rasio solvabilitas yang diwakili dengan *debt to equity ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajiban keuangannya dengan menggunakan seluruh equitas yang dimiliki. Dengan adanya nilai dari rasio yang tinggi, hal ini mengindikasi bahwa perusahaan melakukan kebijakan untuk berhutang dalam rangka meningkatkan produktifitas guna meningkatkan laba yang dihasilkan. Sehingga memungkinkan terjadinya perubahan laba.

Rasio aktivitas yang diwakili dengan *total asset turnover* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan ketika memanfaatkan aktiva yang dimiliki atau tingkat efisiensi dalam memanfaatkan sumber daya perusahaan termasuk penjualan, persediaan, kegiatan penagihan piutang, dan yang lain. Dengan adanya nilai dari rasio yang tinggi, hal ini mengindikasi bahwa perusahaan telah efektif dalam menggunakan seluruh asset yang dimiliki sehingga perusahaan mendapatkan laba yang besar, sehingga memungkinkan terjadinya perubahan laba.

Penggunaan variabel CR *(Current Ratio),* ROE *(Return on Equity),* DER (*Debt to Equity Ratio*) dan TATO (*Total Asset Turnover*) diharapkan dapat mewakili analisa fundamental yang ada dalam memenuhi informasi yang dibutuhkan manajemen perusahaan sebagai dasar dalam pengambilan sebuah kebijakan. Dengan demikian, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul "Analisis Pengaruh CR *(Current Ratio),* DER (*Debt to Equity Ratio*) dan TATO (*Total Asset Turnover*) Terhadap Perubahan Laba pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017".

Berdasarkan latar belakang diatas, tujuan penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui pengaruh *current ratio* terhadap perubahan laba secara parsial, (2) Untuk mengetahui pengaruh *return on equity* terhadap perubahan laba secara parsial, (3) Untuk mengetahui pengaruh *debt to equity ratio* terhadap perubahan laba secara parsial, (4)

Untuk mengetahui pengaruh *total asset turnover* terhadap perubahan laba secara parsial, (5) Untuk mengetahui pengaruh *current ratio, return on equity, debt to equity ratio* dan *total asset turnover* terhadap perubahan laba secara simultan.

## Landasan Teori

### Teori Keagenan

Teori yang menjelaskan hubungan antara pemegang saham dengan manajemen, dimana pemegang saham mengeluarkan biaya untuk melakukan pengawasan terhadap manajemn dalam rangka menjamin manajer perusahaan keputusan optimal dari pandangan prinsipal.

### Teori Signal

Teori signal ialah teori yang menjelaskan suatu tindakan yang dilakukan perusahaan untuk memberi informasi mengenai kondisi dan prospek perusahaan kepada investor, agar dapat menjadi sebuah pertimbangan dalam berinvestasi.

### Analisis Perubahan laba

Analisa yang dilakukan perusahaan dengan membandingkan laba tahun ini dengan laba tahun lalu yang bertujuan untuk mengetahui kinerja perusahaan dalam mendapatkan laba dengan cara membandingkan laba tahun ini dengan laba tahun kemarin.

### Laporan Keuangan

Laporan keuangan itu memuat informasi mengenai kondisi keuangan perusahaan kepada pihak penggunanya. Pengguna laporan keuangan adalah manajemen, investor, kreditur dan para pemangku kepentingan lainnya yang berhubungan dengan perusahaan.

### Analisis laporan keuangan

analisis yang dilakukan oleh perusahaan untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan dan dapat juga mengetahui kelemahan atau kekurangan dari kinerja perusahaan pada periode tersebut yang dapat dijadikan suatu pertimbangan dalam melakukan pengambilan sebuah keputusan diwaktu yang akan datang.

1. *Current Ratio*

   Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancar yang

dimiliki. Semakin tinggi rasio ini berarti bahwa semakin banyak aktiva lancar yang dimiliki oleh perusahaan dibandingkan dengan kewajiban jangka pendeknya.

2. *Return On Equity*

   Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan dari modal sendiri untuk menghasilkan keuntungan bagi seluruh pemegang saham, baik saham biasa maupun saham preferen. Semakin tinggi rasio ini berarti bahwa modal yang ditempatkan dalam perusahaan dapat dikelola dengan baik untuk menghasilkan laba.

3. *Debt to Equity Ratio*

   Rasio utang terhadap modal merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur bersarnya proposi utang terhadap modal. Rasio ini dihitung sebagai hasil bagi antara total hutang dengan modal. Rasio ini berguna untuk mengetahui besarnya perbandingan antara jumlah dana yang disediakan oleh kreditor dengan jumlah dana yang berasal dari milik perusahaan.

4. *Total Asset Turnover*

   *Total asset turnover* atau perputaran total aset merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva.

## METODE PENELITIAN

### Kerangka Pemikiran

Kerangka pikir menjelaskan hubungan antara berbagai teori dengan berbagai faktor penting yang telah diidentifikasi. Dapat dijelaskan juga bahwa kerangka pikir merupakan dasar pemahaman dalam melandasi pemahaman lainnya, sehingga menjadi pondasi setiap pemikiran dan bentuk proses keseluruhan sebelum penelitian dilakukan. Berikut gambar kerangka pikir pada penelitian ini :

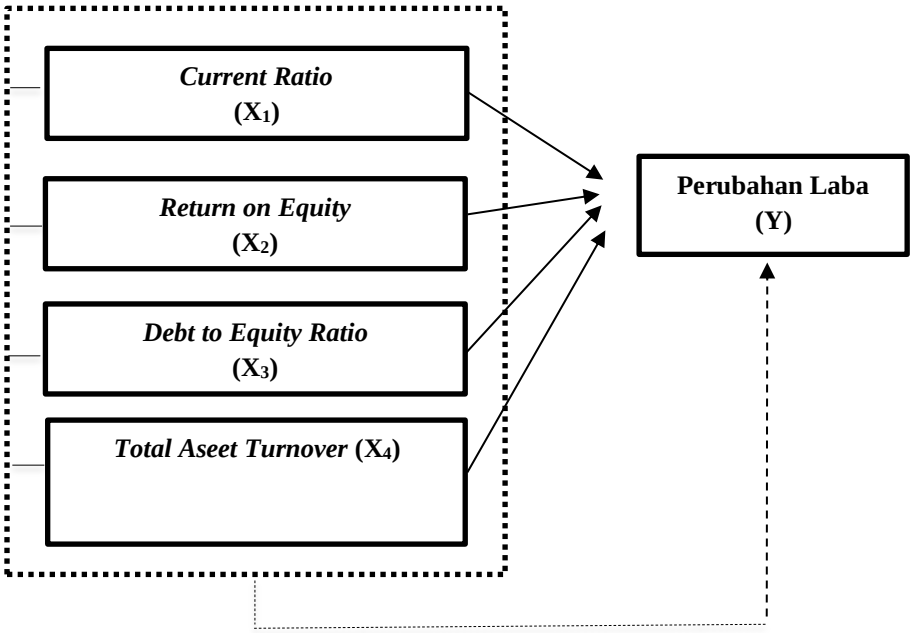


Keterangan:

: Pengaruh Parsial
: Pengaruh Simultan

## Hipotesis Penelitian

Hipotesis terbagi menjadi dua macam dalam sebuah penelitian, yaitu hipotesis alternatif dan hipotesis nol. Hipotesis alternatif merupakan hipotesis yang akan diterima ketika data yang digunakan mendukung penelitian, oleh karena itu hipotesis ini sering disebut sebagai hipotesis penelitian. Sedangkan hipotesis nol merupakan hipotesis yang akan diterima ketika data yang digunakan tidak mendukung penelitian atau salah. Adapun hipotesis nol dilambangkan dengan $H_0$ sedangkan hipotesis alternatif dilambangkan dengan $H_a$.

Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$H_0$ : Tidak terdapat pengaruh signifikan antara *current ratio* terhadap pertumbuhan laba.

$H_{a1}$ : Terdapat pengaruh signifikan antara *current ratio* terhadap pertumbuhan laba.

$H_{02}$ : Tidak terdapat pengaruh signifikan antara *return on equity* terhadap pertumbuhan laba.

$H_{a2}$ : Terdapat pengaruh signifikan antara *return on equity* terhadap pertumbuhan laba.

$H_{03}$ : Tidak terdapat pengaruh signifikan antara *debt to equity ratio* terhadap pertumbuhan laba.

$H_{a3}$ : Terdapat pengaruh signifikan antara *debt to equity ratio* terhadap pertumbuhan laba.

$H_{04}$ : Tidak terdapat pengaruh signifikan antara *total asset turnover* terhadap pertumbuhan laba.

$H_{a4}$ : Terdapat pengaruh signifikan antara *total asset turnover* terhadap pertumbuhan laba.

$H_{05}$ : Tidak terdapat pengaruh signifikan antara *current asset, return on equity, debt to equity ratio* dan *total asset turnover* terhadap pertumbuhan laba.

$H_{a5}$ : Terdapat pengaruh signifikan antara *current asset, return on equity, debt to equity ratio* dan *total asset turnover* terhadap pertumbuhan laba.

## Metode Penelitian

Penelitian ini berbentuk kuantitatif yaitu penelitian yang berorientasi pada hasil, dengan runtutan penelitian yang sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder, dimana data ini diperoleh dari informasi yang dikumpulkan oleh seseorang atau organisasi tertentu dan bukan dari peneliti. Data tersebut berasal dari internal atau eksternal organisasi dan dapat diakses melalui internet, penelusuran dokumen atau publikasi informasi.

## Teknik Pengambilan Sampel

Dalam pengambilan sampel penulis menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan khusus sehingga layak dijadikan sampel. Tujuannya agar memperoleh sampel yang representatif sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Adapun kriteria yang digunakan penulis adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI selama periode 2015-2017.
2. Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang *listing* secara konsisten selama periode 2015-2017.
3. Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang memiliki laba positif selama periode 2015-2017.
4. Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang mengalami outlier selama periode 2015-2017.

## Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari BEI, dimana data tersebut berasal dari publikasi laporan keuangan tahunan perusahaan sampel, yaitu seluruh perusahaan sampel yang listing di BEI. Data publikasi tersebut diperoleh dengan

mendownload di www.idx.co.id, media yang mempublikasikan laporan keuangan, arsip-arsip dari beberapa sumber seperti perpustakaan dan internet.

## Alat Analisis Yang Digunakan

### Analisis Statistik Deskriptif

Analisis ini memberikan gambaran atau deskripsi tentang keadaan suatu data sehingga menjadi sebuah informasi yang lebih jelas dan mudah dipahami. Statistik deskriptif dapat dilihat melalui nilai rata-rata *(mean)*, standar deviasi, varian, nilai maksimum, nilai minimum, *sum range*, *kurtosis* dan *skewness*.

### Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan uji regresi linear berganda, sebuah penelitian harus memenuhi syarat-syarat tertentu, salah satunya adalah lolos dari uji asumsi klasik. Adapun syarat untuk lolos dari uji asumsi klasik adalah ketika data terdistribusi normal, tidak terdapat multikolinearitas, heteroskedastisitas dan autokorelasi.

### Pengujian Hipotesis

1. Uji parsial (uji t)

   Uji ini bertujuan untuk melihat apakah terdapat pengaruh signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Pengujiannya dilakukan dengan cara melihat nilai t hitung dan t tabel. Apabila nilai t hitung lebih besar dari t tabel, maka Ha diterima dan H0 ditolak, begitupula sebaliknya. Nilai t tabel diperoleh dengan cara melihat tabel distribusi t pada (α = 5%:2 = 2.5%) uji 2 sisi dengan derajat kebebasan (df) n-k. Sedangkan untuk nilai t hitung dan signifikansinya dapat diperoleh dengan menggunakan program IBM SPSS Statistics 21.00. Adapun syarat signifikan atau tidaknya suatu variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial adalah ketika tingkat signifikansinya kurang dari 0.05.

2. Uji simultan (uji F)

   Uji ini bertujuan untuk melihat apakah terdapat pengaruh signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama (simultan). Pengujiannya dapat dilakukan dengan cara melihat nilai F hitung dan F tabel. Apabila nilai F hitung lebih besar dari F tabel, maka Ha diterima dan H0 ditolak, begitupula sebaliknya. Nilai F tabel diperoleh dengan cara melihat tabel distribusi F pada (α = 5%), df 1 (jumlah variabel-1) dan df 2 (n-k-1). Sedangkan untuk nilai F hitung dan signifikansinya dapat diperoleh dengan menggunakan program IBM SPSS Statistics 21.00. Adapun syarat signifikan atau tidaknya suatu variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan adalah ketika tingkat signifikansinya kurang dari 0.05.

## Koefisien Determinasi

Uji ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar proporsi atau presentase pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen yang dicerminkan pada Adjusted R Square pada tabel Model *Summary* hasil pengolahan data pada program IBM SPSS Statistics 21.00. Nilai *Adjusted R-Square* dikatakan semakin baik apabila mendekati 1, karena variabel-variabel independen dapat memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

## Regresi Linear Berganda

Analisis ini bertujuan untuk melihat arah hubungan yang dihasilkan antara variabel independen terhadap variabel dependen baik secara positif ataupun negatif serta memprediksi kenaikan dan penurunan nilai dari masing-masing variabel. Hal tersebut dapat
dilihat pada kolom B pada tabel coefficients yang merupakan hasil uji dari program IBM SPSS Statistics 21.00. Adapun persesamaan regresi linear berganda pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \varepsilon$$

Keterangan:
$Y$ : *Return* Saham
$\alpha$ : Konstanta
$X_1$ : *Current Ratio*
$X_2$ : *Return on Equity*
$X_3$ : Inflasi
$X_4$ : Suku Bunga BI
$\varepsilon$ : Faktor Kesalahan (*error*)

# HASIL PENELITIAN

## Uji Asumsi Klasik

## Uji Normalitas

Uji ini bertujuan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu distribusi data yang digunakan. Pengujian ini dapat dilihat dari grafik histogram ataupun *Normal P-Plot* berdasarkan hasil uji dari program IBM SPSS Statistics 21.00. Berdasarkan grafik histogram, data dikatakan normal apabila kurvanya berbentuk lonceng, simetris dan bentuknya satu menyatu. Sedangkan berdasarkan *Normal P-Plot*, data dikatakan normal apabila data atau titik menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah pada grafik P-Plot.

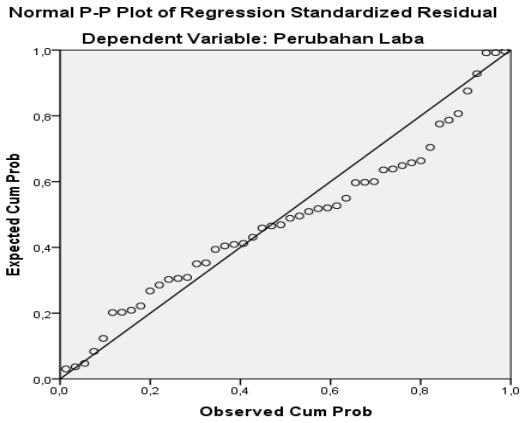


Gambar 1

## Uji Heteroskedastisitas

Uji ini bertujuan untuk menguji adakah ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain di dalam model regresi yang digunakan. Dalam penelitian ini, pengujian dilakukan dengan cara melihat titik-titik pada grafik scatterplot. Syaratnya adalah titik-titik harus menyebar secara acak, tidak membentuk suatu pola yang jelas dan tersebar merata di atas maupun di bawah angka nol pada sumbu Y.

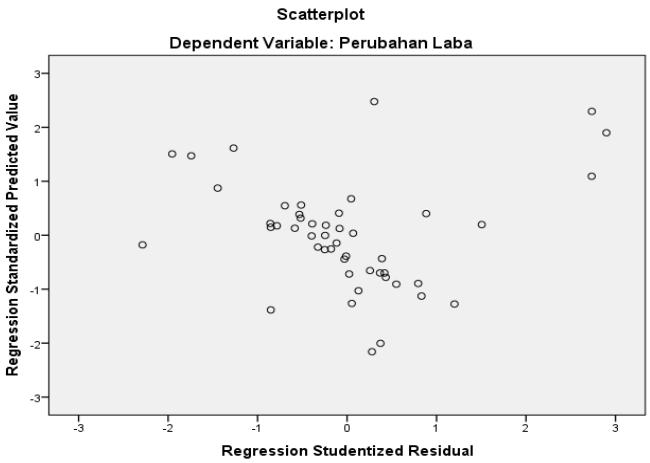


Gambar 2
*Scatterplot*

Berdasarkan gambar 2 di atas, dapat dilihat bahwa titik-titik yang berada pada grafik scatterplot menyebar secara acak, tidak terlihat membentuk suatu pola tertentu dan tersebar merata di atas ataupun di bawah angka nol pada sumbu Y. Hal tersebut membuktikan bahwa data di atas layak dijadikan model regresi karena terbebas dari heteroskedastisitas.

## Uji Multikolinearitas

Uji ini bertujuan untuk melihat ada atau tidaknya korelasi antar variabel independen pada model regresi yang digunakan. Pengujian tersebut dapat dilihat dari *Tolerance Value dan Variance Inflation Value* (VIF). Syaratnya adalah nilai *Tolerance Value* harus lebih dari 0.1 dan nilai VIF harus kurang dari 10. Berdasarkan hasil pengolahan data dengan menggunakan program IBM SPSS Statistics 21.00, diperoleh hasil tabel berikut ini :

***Coefficients***

| Model | *Collinearity Statistics* | |
|---|---|---|
| | *Tolerance* | VIF |
| (Constant) | | |
| CR | .398 | 2,514 |
| ROE | .913 | 1,095 |
| Inflasi | .435 | 2,301 |
| Suku Bunga BI | .885 | 1,130 |

Sumber : Data diolah

Berdasarkan tabel 1 di atas, dapat disimpulkan bahwa variabel *Current Ratio, Return on Equity*, Inflasi dan suku bunga BI memiliki nilai *Tolerance* lebih dari 0.1 dan VIF kurang dari 10. Hal tersebut membuktikan bahwa tidak terjadi korelasi antar variabel independen.

## Uji Autokorelasi

Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah dalam suatu model regresi terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode sebelumnya (t-1). Pengujian dapat dilakukan dengan cara melihat tabel *Durbin Watson* pada jumlah data = 54, k = 5 dan tingkat signifikansi 0.05 dimana diperoleh nilai dL sebesar 1.319 dan dU sebesar 1.7206 (lihat lampiran). Berdasarkan hasil pengolahan data dengan menggunakan program IBM SPSS Statistics 21.00, diperoleh hasil tabel berikut ini :

Hasil uji Autokorelasi

**Model Summary[b]**

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|---|---|---|---|---|---|
| 1 | .753[a] | .567 | .526 | .387392 | 1.941 |

a. Predictors: (Constant), Suku Bunga BI, ROE, CR, Inflasi
b. Dependent Variable: Return Saham

Dikarenakan pada tabel 5.3 di atas hasil *Durbin Watson* yaitu sebesar 1.941, dimana angka tersebut terletak di antara dU dan 4-dU. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi pada penelitian ini.

## Hasil Uji Hipotesis Penelitian

### Uji Parsial (Uji t)

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan bantuan SPSS (*Statistical and Service Solution*) versi 21.0 diperoleh nilai t hitung dari setiap variabel sebagai berikut:

Hasil Uji t

**Coefficients[a]**

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
|---|---|---|---|---|---|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| (Constant) | -1,323 | ,339 | | -3,904 | ,000 |
| CR | ,014 | ,048 | ,046 | ,291 | ,773 |
| ROE | 6,927 | 1,054 | ,691 | 6,573 | ,000 |
| Inflasi | ,390 | ,223 | ,267 | 1,751 | ,087 |
| Suku Bunga BI | ,124 | ,128 | ,104 | ,970 | ,338 |

a. Dependent Variable: Perubahan Laba

### Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel-variabel independen secara bersama terhadap variabel dependen secara simultan. Berdasarkan hasil pengolahan data dengan bantuan *SPSS* (*Statistical and Service Solution*) versi 21.0 diperoleh tabel hasil uji simultan (uji F) antara *current ratio, return on equity,* inflasi dan suku bunga BI terhadap *return* saham sebagai berikut:

Hasil Uji Simultan (Uji F)

**ANOVA[a]**

| Model | | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Regression | 8,434 | 4 | 2,109 | 14,050 | .000[b] |
| | Residual | 6,453 | 43 | ,150 | | |
| | Total | 14,887 | 47 | | | |

a. Dependent Variable: Perubahan Laba

b. Predictors: (Constant), CR, ROE,DER, TATO

## Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk menunjukkan tingkat kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih dalam bentuk persen (menunjukkan seberapa besar persentase keragaman Y yang dapat dijelaskan oleh keragaman X). Nilai koefisien dapat dilihat pada kolom *Adjusted R-Square*.

Hasil Uji Koefisien Determinasi

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|---|---|---|---|---|---|
| 1 | ,753[a] | ,567 | ,526 | ,387392 | 1,941 |

a. Predictors: (Constant), CR, ROE,DER, TATO
b. Dependent Variable: Perubahan Laba

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai *Adjusted R-Square* 0,526 atau 52,6%.

## Analisis Regresi Linear Berganda

**Coefficients[a]**

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
|---|---|---|---|---|---|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| (Constant) | -1,323 | ,339 | | -3,904 | ,000 |
| CR | ,014 | ,048 | ,046 | ,291 | ,773 |
| ROE | 6,927 | 1,054 | ,691 | 6,573 | ,000 |
| DER | ,390 | ,223 | ,267 | 1,751 | ,087 |
| TATO | ,124 | ,128 | ,104 | ,970 | ,338 |

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$\mathbf{Y = -1.323 + 0.014\ X_1 + 6.927\ X_2 + 0.390\ X_3 + 0.124\ X_4 + \varepsilon}$$

Dari hasil persamaan di atas, dapat disimpulkan bahwa variabel *Current Ratio, Return On Equity, Debt to Equity Ratio* dan *Total Asset Turnover* bertanda positif. Dengan kata lain, setiap kenaikan pada *Current Ratio, Return On Equity, Debt to Equity Ratio* dan *Total Asset Turnover* akan meningkatkan Perubahan Laba.

## PEMBAHASAN

### Pengaruh *Current Ratio* Terhadap Perubahan Laba

Hasil pengujian yang sudah dilakukan untuk *current ratio* ($X_1$), diperoleh t hitung sebesar 0,291 dengan nilai signifikan 0,773. Nilai t hitung tersebut lebih kecil dari nilai t tabel (0,291 < 2,015) pada uji sisi kiri dan signifikansi yang lebih besar dari signifikan yang telah ditentukan yaitu 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel *current ratio* memiliki pengaruh

signifikan terhadap perubahan laba secara parsial. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan *current ratio* terhadap perubahan laba secara parsial diterima ($Ha_1$ diterima, $H0_1$ ditolak).

### Pengaruh *Return on Equity* Terhadap Perubahan Laba

Hasil pengujian yang sudah dilakukan untuk *return on equity* ($X_2$), diperoleh t hitung sebesar 6,573 dengan nilai signifikan 0,000. Nilai t hitung tersebut lebih besar dari nilai t tabel (6,573 > 2,015) pada uji sisi kanan dan signifikansi yang lebih besar dari signifikan yang telah ditentukan yaitu 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel *return on equity* memiliki pengaruh signifikan terhadap perubahan laba secara parsial. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan *return on equity* terhadap perubahan laba secara parsial diterima ($Ha_2$ diterima, $H0_2$ ditolak).

### Pengaruh *Debt to Equity Ratio* Terhadap Perubahan Laba

Hasil pengujian yang sudah dilakukan untuk *debt to equity ratio* ($X_3$), diperoleh t hitung sebesar 1,751 dengan nilai signifikan 0,087. Nilai t hitung tersebut lebih kecil dari nilai t tabel (1,751 < 2,015) pada uji sisi kanan dan signifikansi yang kecil besar dari signifikan yang telah ditentukan yaitu 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel *debt to equity ratio* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap perubahan laba secara parsial. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan *debt to equity ratio* terhadap perubahan laba secara parsial diterima ($Ha_3$ ditolak, $H0_3$ diterima).

### Pengaruh *Total Asset Turnover* Terhadap Perubahan Laba

Hasil pengujian yang sudah dilakukan untuk *total asset turnover* ($X_4$), diperoleh t hitung sebesar -0,970 dengan nilai signifikan 0,338. Nilai t hitung tersebut lebih kecil dari nilai t tabel (0,970 < 2,015) pada uji sisi kiri dan signifikansi yang lebih besar dari signifikan yang telah ditentukan yaitu 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel *total asset turnover* memiliki pengaruh signifikan terhadap perubahan laba secara parsial. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan *total asset turnover* terhadap perubahan laba secara parsial diterima ($Ha_4$ ditolak, $H0_4$ diterima).

### Pengaruh *Current Ratio, Return on Equity, Debt to Equity Ratio* dan *Total Asset Turnover* terhadap Perubahan Laba

Hasil pengujian yang sudah dilakukan untuk *current ratio* ($X_1$), *return on equity* ($X_2$), *debt to equity ratio* ($X_3$) dan *total asset turnover* ($X_4$) diperoleh F hitung sebesar 14,050 dengan nilai signifikan 0,000. Nilai F hitung tersebut lebih besar dari nilai t tabel (14,050 > 2,590) dan

signifikansi yang lebih kecil dari signifikan yang telah ditentukan yaitu 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel *current ratio, return on equity, debt to equity ratio* dan *total asset turnover* memiliki pengaruh signifikan terhadap *return* saham secara simultan. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan *current ratio, return on equity, debt to equity ratio* dan *total asset turnover* memiliki pengaruh signifikan terhadap perubahan laba secara simultan diterima ($Ha_5$ diterima, $H0_5$ ditolak).

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data mengenai pengaruh *current ratio, return on equity,* inflasi dan suku bunga BI terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2016, diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap perubahan laba pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017.
2. *Return on Equity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perubahan laba pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017.
3. *Debt To Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap perubahan laba pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017.
4. *Total Asset Turnover* tidak berpengaruh terhadap perubahan laba pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017.
5. *current ratio, return on equity, debt to equity ratio* dan *total asset turnover* memiliki pengaruh signifikan terhadap perubahan laba secara simultan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017.

## SARAN

Saran yang dapat diberikan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi pelaku bisnis

   Pelaku bisnis sebaiknya memperhatikan tingkat perubahan laba dari suatu perusahaan untuk mengetahui kondisi dan kinerja perusahaan tersebut, memperhatikan kendala dalam perusahaan yang dapat menurunkan kinerja perusahaan terutama dari faktor internal perusahaan yang dapat mempengaruhi pendapatan laba perusahaan dan mencari solusi

atas kendala-kendala yang dialami untuk melakukan evaluasi serta dapat dijadikan pertimbangan dalam melakukan tindakan pengambilan keputusan.

2. Bagi akademik

   Menjadikan penelitian ini sebagai referensi dan sumber informasi yang berhubungan dengan perubahan laba, serta menyediakan lebih banyak informasi berupa ketersediaan buku mengenai perubahan laba.

3. Bagi peneliti selanjutnya

   Pada penelitian ini variabel independen yang digunakan dapat menggambarkan pengaruhnya terhadap perubahan laba sebesar 52,6% sehingga untuk menyempurnakan penelitian selanjutnya, diharapkan peneliti selanjutnya menambah atau memilih variabel-variabel lain baik dari faktor internal perusahaan maupun faktor eksternal perusahaan yang kiranya memiliki pengaruh terhadap perubahan laba dan penulis selajutnya diharap memilih sampel sektor perusahaan yang berbeda serta menambahkan periode penelitian. Karena semakin lama periode penelitian yang digunakan maka semakin bagus penelitian tersebut.

## DAFTAR PUSTAKA

Andriyani, Ima. 2015. *Pengaruh rasio keuangan terhadap perubahan laba pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia*, Universitas Sriwijaya, Palembang.

Azuar Juliandi, Irfan, Saprinal Manurung. 2016. *Metodologi Penelitian Bisnis*, UMSU Press, Medan.

Baraja, Shara Ibrahim. 2016. *Pengaruh rasio likuiditas dan rasio profitabilitas terhadap perubahan laba . pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2010-2011*, Universitas Muhammadyah Surakarta, Surakarta.

Bungin, B. 2017. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Kencana, Jakarta.

Brigham dan Houston, F.J. 2015. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, Salemba Empat, Jakarta.

Gani, I dan Amalia, S. 2015. *Alat Analisis Data Analisis Data; aplikasi statistic untuk penelitian bidang ekonomi dan social*, CV Andi Offset, Yogyakarta.

Harahap, Sofyan Syafri. 2013. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, Rajawali Press, Depok.

Hartanto, Jogiyanto. 2015. *Teori Portofolio dan Analisis Investas*, BPFE Yogyakarta, Yogyakarta.

Hery. 2015. *Analisis Laporan Keuangan Pendekatan Rasio Keuangan*, Center for Academic Publishing Service, Yogyakarta.

Hery. 2016. *Dasar-Dasar Laporan Keuangan*, Grasindo, Jakarta.

Imam Ghozali. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program Program IBM SPSS 21*, UNDIP, Semarang.

Kasmir. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*, Rajagrafindo Persada, Jakarta.

Mustarsyidah. 2009. *Analisis perubahan rasio keuangan terhadap perubahan laba dimasa yang akan datang pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic index pada tahun 2005-2008*, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Jogjakarta.

Permata, Astridina Ardya & Fuadati, Siti Rokhmi. 2016. *Pengaruh rasio likuiditas dan rasio profitabilitas terhadap laba pada perusahaan retail trade*, Universitas Pamulang, Tanggerang.

Sabur, Fatmawati. 2013. *Analisis pengaruh rasio keuangan terhadap perubahan laba pada perusahaan Telemunikasi Indonesia Tbk*, Politeknik Penerbangan Makasar, Makasar.

Septiawan, Adriyanto Anugrah. 2014. *Pengaruh current ratio, debt to equity ratio, total assets turnover, gross profit margin dan return on equity terhadap perubahan laba pada*

*perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2008-2012*, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jakarta.

Sudana, Made. 2012. *Manajemen Kuangan Perusahaan Teori & Praktek*, Erlangga, Jakarta.

Sugiono, Arief & Untung, Edi. 2016. *Panduan Praktis Dasar Analisis Laporan Keuangan*, Gramedia Widiasarana Indonesia, Jakarta.

Sujarweni, V. Wiratna. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*, Pustaka Baru Press, Yogyakarta.

Sinurat, Andreas W. P. 2013. *Pengaruh rasio rasio keuangan terhadap perubahan laba perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia*, Universitas Sumatra Utara, Medan.

Siyoto, S & Sodik, A. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*, literasi Media Publishing, Sleman

Tersiana, A. 2018. *Metodologi Penelitian*, Start up, Yogyakarta.

Thaussie. 2010. *Pengaruh rasio keuangan terhadap perubahan laba pada perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI*, Unversitas Gajah Mada, Jogjakarta.

Wardiyah, Miya Lasmi. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*, Pustaka Setia, Bandung.

Widodo. 2017. *Metodologi Penelitian Popular&Praktiks*, Rajawali Pers, Jakarta.

Widodo. 2017. *Metodologi Penelitian*, Rajagrafindo Persada, Jakarta.

Wijaya, David. 2017. *Manajemen Keuangan 1*, Gava Media, Yogyakarta.

Wild, John J & Subramanyam. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*, Salemba Empat, Jakarta.

Wiratna. 2016. *Kupas Tuntas Penelitian Akuntansi dengan SPSS*, Pustaka Baru, Yogyakarta.

Wiyono, Gendro dan Hadri Kusuma. 2017. *Manajemen Keuangan Lanjutan*, UPP STIM YKPN, Yogyakarta.

Wulansari, Diyan. 2013. *Pengaruh current ratio, net profit margin, debt to equity ratio dan total assets turnover terhadap perubahan laba pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2009-2011*, Universitas Maritim Raja Ali Haji, Tanjung Pinang.

Zanora, Verty. 2013. *Pengaruh likuiditas, laverage dan aktivitas terhadap perubahan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2009-2011*, Universitas Negeri Padang, Padang.

Www.idx.co.id

Http://www.google.co.id/amp/s/economy.ekozone.com/amp/2018/07/21/320/1925559/indonesia-penduduk-terbanyak-nomor-4-di-dunia-siapa-juaranya